

ABSTRAK

AMRIN PANDIANGAN. NIM 308121017. PERKEMBANGAN MARHAENISME DI KOTA MEDAN 1959-1965. SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH, FAKULTAS ILMU SOSIAL, UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan Marhaenisme secara politik di kota Medan dan untuk mengetahui dampak politik Marhaenisme di kota Medan.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu dengan melakukan wawancara dengan tokoh-tokoh PNI, GMNI ataupun beberapa tokoh yang pernah berhubungan dengan Marhaenisme. Selain itu data-data juga diperoleh dari literatur-literatur, buku-buku, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Yang selanjutnya data-data tersebut diverifikasi dan kemudian di interpretasikan lalu dituliskan dalam sebuah tulisan sejarah berdasarkan fakta dan data yang ada.

Dari penelitian yang dilakukan mengenai Perkembangan Marhaenisme di Kota Medan 1959-1965 bahwa Marhaenisme yang ada di kota Medan tumbuh sebagai ideologi beberapa partai-partai politik dan organisasi-organisasi sosial. Yang mana organisasi-organisasi tersebut tetap membela kepentingan kaum Marhen. Namun di era 1965 pengaruh marhaenisme semakin berkurang, hal ini diakibatkan adanya peristiwa G30SPKI yang mana turut mencoreng nama Bung Karno. Dan segala sesuatu yang berhubungan tentang Bung Karno baik itu ideologinya atau pun kebijakannya dianggap mencerminkan kekomunisan. Marhaenisme sendiri pun menjadi sebuah ideologi yang dianggap sama seperti Komunis di era Orde Baru. Organisasi-organisasi yang berazaskan Marhaenisme ditekan perkembangannya